

**ANALISIS *SELF AWARENESS* PEMUSTAKA DALAM
MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN SESUAI TATA TERTIB DI
UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SELVIDA SARI
NIM. 200503025**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**ANALISIS *SELF AWARENESS* PEMUSTAKA DALAM
MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN SESUAI TATA TERTIB DI
UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan.**

**SELVIDA SARI
NIM. 200503025**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunafasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

**Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211199703100**

Pembimbing II,

**Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN 2031079202**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

**Mukhtaruddin, S.Ag.,M.LIS.
NIP.197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 14 Januari 2025 M
14 Rajab 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

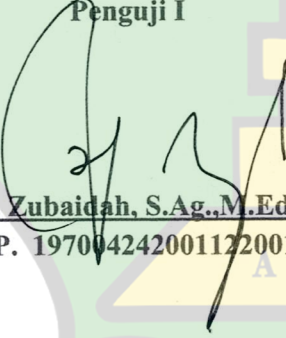
Ketua


Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP. 19650211199703100

Sekretaris


Nurul Rahmi, S.IP., M.A
NIDN 2031079202

Penguji I


Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Penguji II


SITI AMINAH, S.IP., M.MLS
NUPN.9920113333

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selvida Sari

NIM : 200503025

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis *Self Awareness* Pemustaka Dalam Menerapkan Sikap Disiplin Sesuai Tata Tertib Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Yang menyatakan,



Selvida Sari

NIM. 200503025

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis *Self Awareness* Pemustaka Dalam Menerapkan Sikap Disiplin Terhadap Tata Tertib Di UPT. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Shalawat dan salam keharibaan baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umat-Nya, sehingga kita dapat merasakan kenikmatan iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S-1) pada program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Cinta pertamaku, Ama ku tersayang Bapak Samsul Bahri. Yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya agar tidak berkekurangan. Beliau memang bukan seorang yang berpendidikan tinggi, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan yang pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana.
2. Pintu Syurgaku, Ibunda ku tercinta ibu Idawati. Yang selalu menjadi garda terdepan untuk anak-anaknya. Beliau juga bukan orang berpendidikan tinggi, namun beliau berusaha untuk selalu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Beliau selalu menenangkan penulis dalam

keadaan apapun, memotivasi, mendorong, dan mendoakan penulis tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi hingga sarjana.

3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, para wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran dalam skripsi ini.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan Bapak T. Mulkan Safri, S.IP., M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS dan Ibu Nurul Rahmi, S.IP., M.A selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Abangku tercinta Salwen Gayo, terimakasih karena selalu menjadi donatur tetap penulis, memberikan semangat, dan doa, serta menjadi pendengar terbaik untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini.
7. Kepada Abangku Muhammad Fadhil, Kakakku Yunita Anjani, S.Pd, dan Keponakan tercinta Aisha Fadila dan Anissa Simahbengi. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tak ternilai. Abang dan Kakak, kalian adalah teladan pengorbanan dan kekuatan yang selalu menginspirasi penulis. Keponakan, tawa dan kebahagiaanmu selalu menjadi penyemangat di setiap langkahku. Tanpa kalian, penulis tak akan pernah sampai di titik

ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan cinta kalian dengan kebahagiaan yang melimpah.

8. Sahabatku Vionna Febiyola Bakkara dan almh. Inka Zahra, yang telah mendampingi saya di awal perjalanan ini, terima kasih atas semua dukungan, semangat, dan kenangan indah yang pernah kita bagi bersama.
9. Nia Safita dan Nurul Fajriah, yang selalu menemani dan membantu serta menjadi pendengar dengan solusi terbaik dalam mengerjakan karya akhir ini hingga selesai.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya pemilik NIM 2/1401049 Rega Tanoga. Terima kasih atas semua dukungan, kesabaran, dan motivasi yang tiada henti selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiranmu selalu menjadi sumber semangat di saat-saat sulit, dan kata-kata penghiburanmu selalu menjadi pengingat bahwa penulis tidak sendiri. Terima kasih telah percaya pada kemampuan penulis, bahkan ketika penulis meragukannya. Terimakasih telah menjadi bagian paling menyenangkan dalam perjalanan penulis. Do'a dan perhatianmu begitu berarti, dan aku bersyukur memiliki mu dalam perjalanan ini.
11. Kepada diri ku sendiri Selvida Sari. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya akhir ini dan telah menyelesaikan

sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di rayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimana pun kamu berada, Selviy. Apapun kurang dan lebih mari merayakan diri sendiri.

Terakhir peneliti ucapkan terima kasih kepada sahabat, teman-teman seperjuangan satu angkatan, dan semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi, memberikan bantuan berupa do'a, dukungan, saran, dan semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Segenap dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi maupun aspek penyajian skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT kita berserah diri karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Segala usaha telah peneliti lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, akhir kata semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 13 Januari 2025

Penulis,

Selvinda Sari

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis *Self Awareness* Pemustaka Dalam Menerapkan Sikap Disiplin Sesuai Tata Tertib Di Upt. Perpustakaan Uin Ar-Raniry Banda Aceh” penelitian ini meneliti tingkat kesadaran diri pemustaka dalam menerapkan disiplin terhadap peraturan di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pemustaka memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya menjaga ketertiban dan kenyamanan di lingkungan perpustakaan. Mereka dengan sukarela mengikuti aturan, seperti menjaga suasana tenang dan mematikan ponsel, yang menunjukkan tanggung jawab pribadi dan penghargaan terhadap pengguna lain. Selain itu, kemampuan pemustaka dalam mengontrol emosi saat menghadapi gangguan mencerminkan kedewasaan dalam mempertahankan suasana yang baik. Teguran dan hukuman yang diberikan petugas.

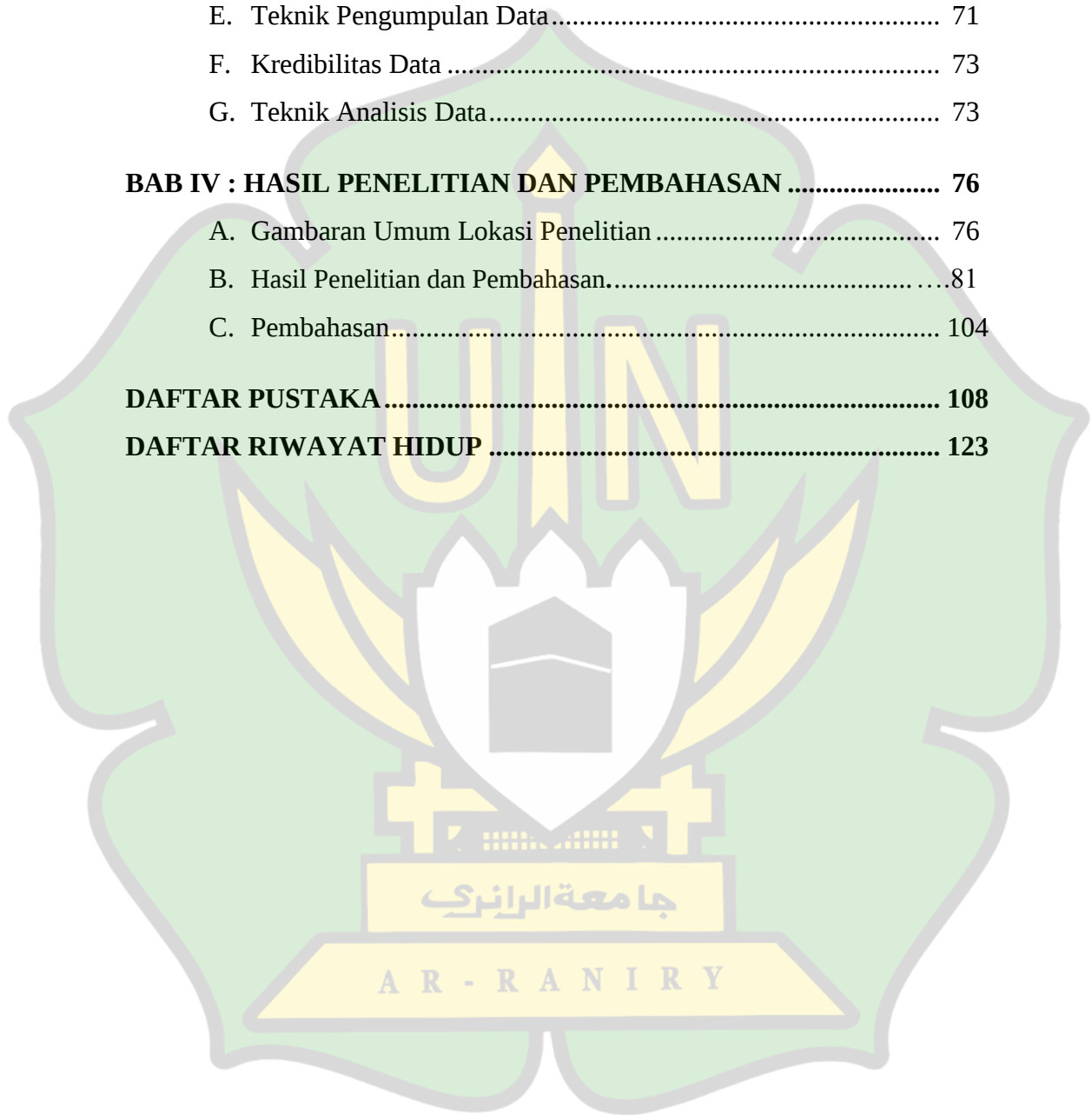
Perpustakaan terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin, sedangkan program pendidikan dan sosialisasi juga membantu membentuk kebiasaan disiplin di kalangan pemustaka. Kesadaran kolektif ini berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan kondusif di dalam perpustakaan.

Kata Kunci: *Kesadaran diri, disiplin, peraturan, perpustakaan, pemustaka, UIN Ar-Raniry.*

DAFTAR ISI

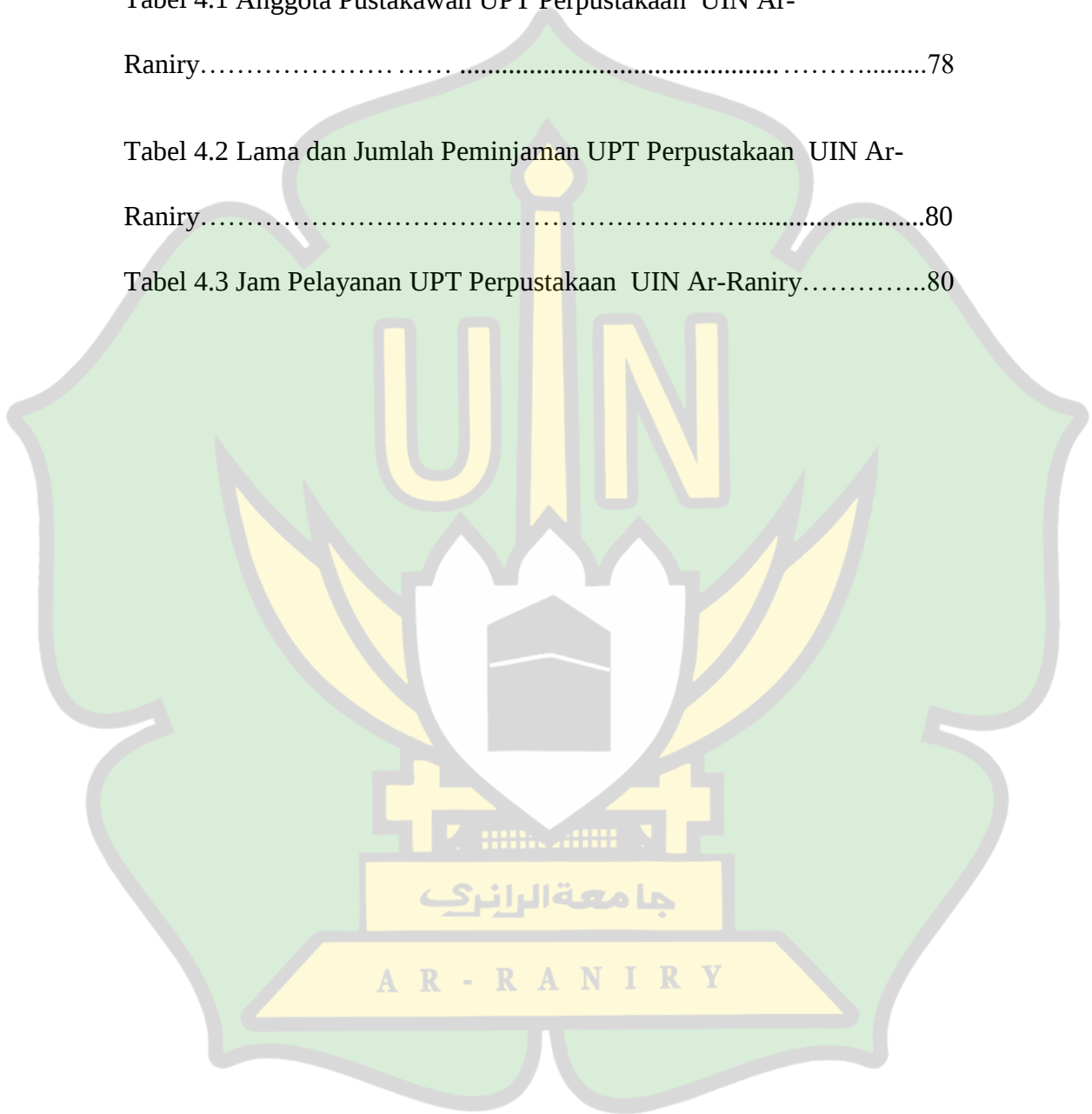
LEMBARAN PEGESAHAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	ii
LEMBARAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
B. <i>Self Awareness</i>	17
1. Pengertian <i>Self Awareness</i>	17
2. Tujuan <i>Self Awareness</i>	22
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Awareness</i>	26
C. Kedisiplinan	32
1. Pengertian Kedisiplinan.....	32
2. Tujuan Kedisiplinan.....	38
3. Indikator Kedisiplinan.....	44
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	49
D. Tata Tertib Perpustakaan.....	55
1. Pengertian Tata Tertib Perpustakaan	55
2. Tujuan Dan Manfaat Tata Tertib Perpustakaan	62
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Rancangan Penelitian	67

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	69
C. Fokus Penelitian	70
D. Subjek Dan Objek Peneltian	70
E. Teknik Pengumpulan Data.....	71
F. Kredibilitas Data	73
G. Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	81
C. Pembahasan.....	104
DAFTAR PUSTAKA	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	123



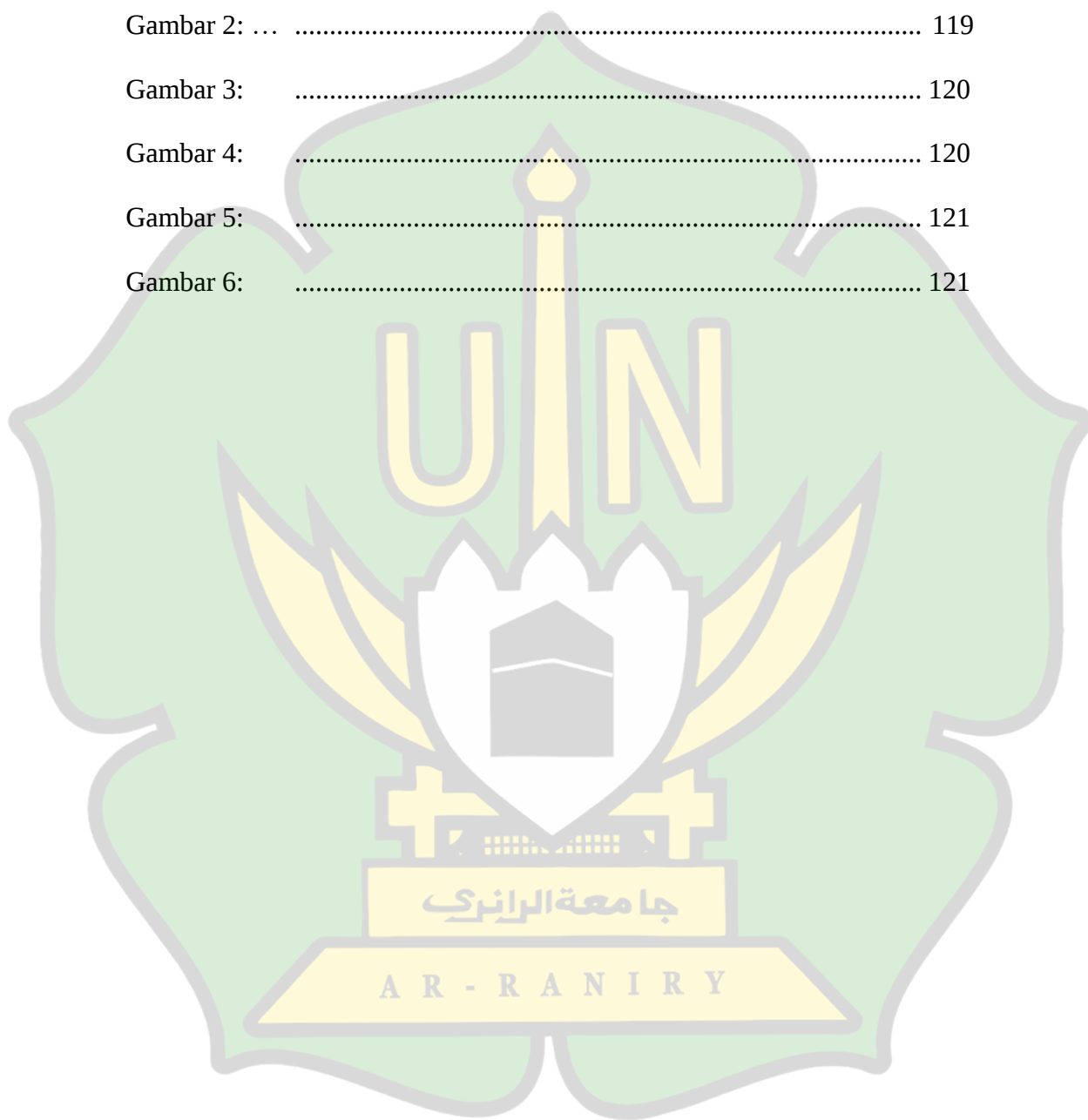
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Tabel Indikator Penelitian.....	71
Tabel 4.1 Anggota Pustakawan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	78
Tabel 4.2 Lama dan Jumlah Peminjaman UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	80
Tabel 4.3 Jam Pelayanan UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry.....	80



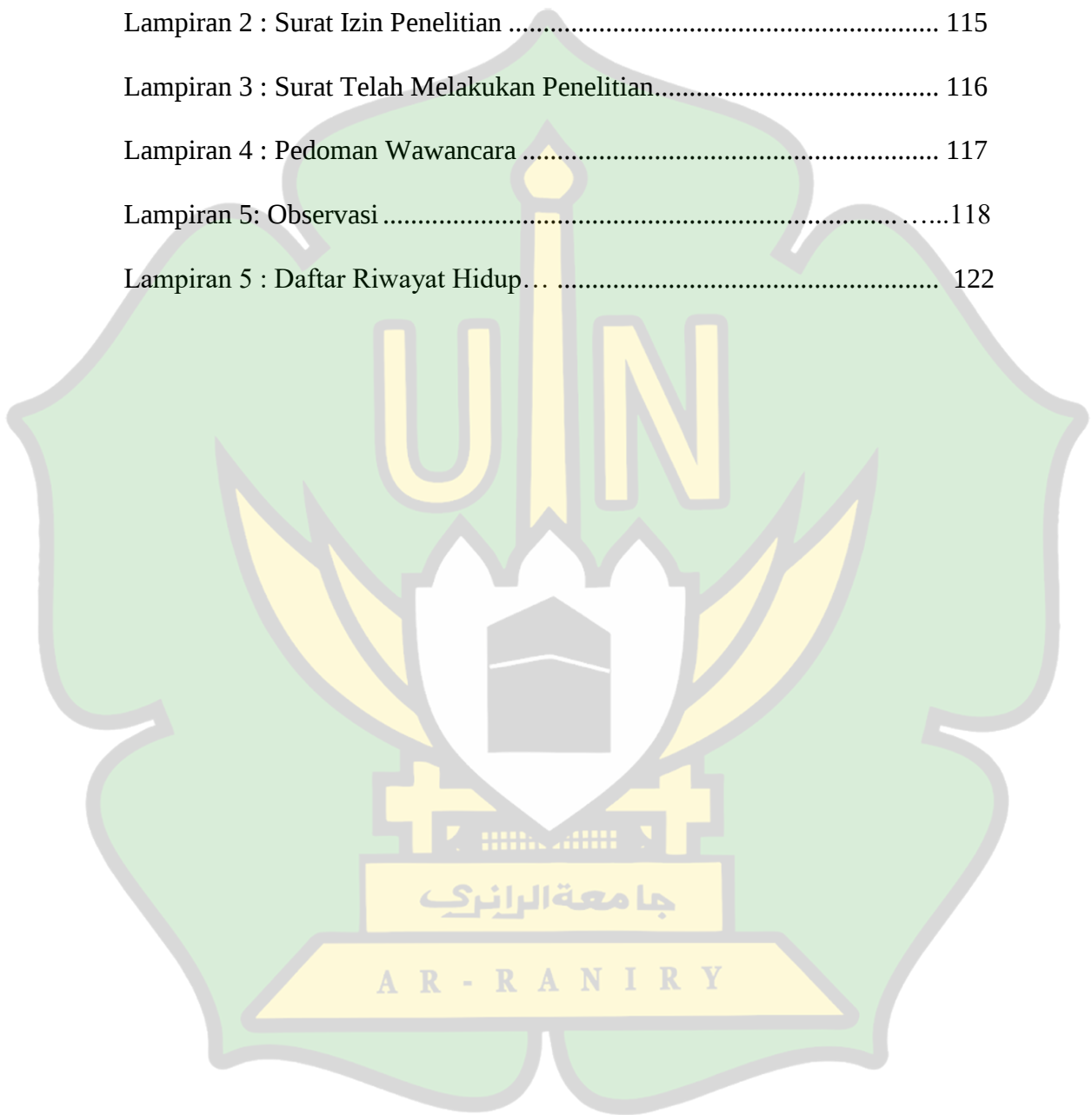
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:	119
Gambar 2:	119
Gambar 3:	120
Gambar 4:	120
Gambar 5:	121
Gambar 6:	121



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	114
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	115
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	116
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara	117
Lampiran 5: Observasi	118
Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan adalah pusat ilmu pengetahuan yang membantu siswa dan masyarakat umum belajar, membaca, dan mencari informasi. Perpustakaan UPT UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak hanya menyimpan buku dan sumber informasi, itu juga membantu membangun budaya disiplin dan tanggung jawab pengguna. Namun demikian, keberhasilan fungsi perpustakaan ini sangat bergantung pada kesadaran diri pembaca, atau kesadaran diri mereka sendiri, dalam mengikuti tata tertib yang telah ditetapkan.¹

Self-awareness atau kesadaran diri adalah kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami dirinya sendiri, termasuk perilaku, emosi, dan dampak tindakan mereka terhadap lingkungan sekitar. Dalam perpustakaan, *self-awareness* membantu pemustaka memahami pentingnya mematuhi aturan untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi semua pengguna.²

Menurut Tasha Eurich, *Self-awareness* adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri secara menyeluruh, yang mencakup pengenalan terhadap emosi, nilai, pemikiran, dan perilaku seseorang serta bagaimana hal-hal ini

¹ Sri Rahayu, "Mengenal Perpustakaan Perguruan Tinggi Lebih Dekat," No. 57 (2019).Hlm 103-109. Di Akses Pada Tanggal 20 Januari 2025 Pad Asitus; <https://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/Article/Download/9109/7603>

² Rully Afrita Harlianty, Dilla Indah Purnama, And Nanda Kusuma Dewi, "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) Dan Kaitannya Dengan Penumbuhan Karakter" 2, No. 1 (N.D.). Di Akses Pada Tanggal 20 Januari 2025 Pada Situs: <https://journal.aisyahuniversity.ac.id/Index.php/Kosonk/Article/Download/Latihankesadaran/488>

memengaruhi orang lain.³ Menurut Timothy D. Wilson, *Self Awareness* adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian dan memahami diri sendiri dalam konteks tertentu, seperti pemikiran, emosi, dan perilaku, didefinisikan sebagai *self-awareness*, menurut Timothy D. Wilson. Wilson menekankan dalam bukunya "*Strangers to Ourselves: Discovering the Adaptive Unconscious*" bahwa manusia seringkali tidak dapat memahami aspek-aspek pikiran bawah sadar mereka.

Wilson berpendapat bahwa *self-awareness* tidak hanya melibatkan refleksi terhadap pikiran sadar tetapi juga pemahaman tentang proses bawah sadar yang memengaruhi pilihan dan tindakan seseorang. Dia juga menekankan pentingnya "*self-reflection*" yang dilakukan dengan benar untuk meningkatkan pemahaman diri, meskipun refleksi berlebihan kadang-kadang dapat menyebabkan kesalahpahaman atau distorsi tentang diri sendiri.⁴

Menurut Subia Parveen Rasheed, Kesadaran diri *self-awareness* didasarkan pada proses pemeriksaan objektif terhadap diri sendiri, yang mencakup pemahaman mendalam tentang pikiran, emosi, dan perilaku pribadi. Rasheed menekankan bahwa kesadaran diri, dalam artikelnya berjudul "Kesadaran Diri sebagai Alat Pengobatan untuk Relasi Perawat-Pasien," memungkinkan perawat untuk

³ Tasha Eurich, "What Self-Awareness Really Is (and How to Cultivate It)," 2019. Hlm 2. Di akses pada tanggal 19 januari 2025 pada asitus: <https://hbr.org/2018/01/what-self-awareness-really-is-and-how-to-cultivate-it>

⁴ Timothy D. Wilson, "Know Thyself," *Perspectives on Psychological Science* 4, no. 4, (2019): 384–89. Di akses pada tanggal 19 januari 2025 situs: <https://doi.org/10.1111/j.1745-6924.2009.0114>

mengenal respons emosional mereka sendiri dan memahami bagaimana hal tersebut berdampak pada interaksi mereka dengan pasien.⁵

Menurut Dr. Ian Murphy kesadaran diri (*self-awareness*) didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap pikiran, emosi, dan perilaku pribadi, serta bagaimana aspek-aspek tersebut memengaruhi hubungan dengan Tuhan dan sesama. Murphy juga menekankan bahwa kesadaran diri adalah integrasi antara refleksi pribadi, penerimaan diri, dan hubungan yang kuat dengan nilai-nilai spiritual.⁶ Dalam konteks perpustakaan dengan kesadaran diri, individu dapat memahami pentingnya tata tertib seperti menjaga ketenangan, mematuhi waktu peminjaman, dan merawat fasilitas perpustakaan sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Tata tertib perpustakaan adalah serangkaian ketentuan yang dibuat untuk menjaga ketertiban, keamanan, dan kenyamanan di dalam perpustakaan. Ini melibatkan berbagai aspek, mulai dari perilaku pengunjung hingga penggunaan fasilitas dan koleksi perpustakaan. Awalnya, tata tertib perpustakaan mencakup jadwal operasional, termasuk jam buka, hari libur, dan waktu tertentu di mana

⁵ Subia P. Rasheed RN, MN, "Self-Awareness in Nursing: A Scoping Review," *Jurnal of Clinical Nursing* 28, no. 5–6 (2019). Di akses pada tanggal 19 januari 2025 situs <https://doi.org/10.1111/jocn.14708>.

⁶ Ian Murphy, Article Type: Review Article et al., *Self-Regulation and Leadership: Implications for Leader Performance and Leader Development. Leadership at the Crossroads*, vol. 1, (2019). Di akses pada tanggal 19 januari 2025 pada situs: <https://www.scirp.org/reference/referencespapers?referenceid=3253698>

perpustakaan tutup. Informasi ini penting bagi para pengunjung agar mereka dapat merencanakan kunjungan mereka dengan baik.⁷

Adapun tata tertib atau larangan di Upt.Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh yaitu: Meminjam buku dengan menggunakan kartu orang lain, membawa masuk rangsel/tas, membuat kegaduhan atau keributan, duduk berdekatan laki-laki dan perempuan, membawa masuk buku yang bukan milik UPT.Perpustakaan, membawa keluar buku-buku tanpa melalui proses peminjaman.

Selain itu, tata tertib juga mengatur prosedur pendaftaran anggota, termasuk persyaratan identifikasi dan biaya keanggotaan yang mungkin diperlukan. Hal ini membantu memastikan bahwa pengunjung yang menggunakan fasilitas perpustakaan adalah anggota yang sah. Aturan-aturan perpustakaan juga mengatur perilaku pengunjung di dalam perpustakaan, seperti larangan membawa makanan dan minuman, serta penggunaan telepon seluler dengan volume yang mengganggu.

Hal ini bertujuan untuk menjaga lingkungan perpustakaan tetap tenang, bersih, dan aman bagi semua orang. Selain faktor lingkungan, sisa makanan dan minuman juga dapat mengakibatkan koleksi mengalami kerusakan sebagaimana yang terjadi dari faktor biologi yaitu serangga maupun binatang dapat mengundang kerusakan koleksi akibat dari sisa makanan dan minuman yang dibawa oleh

⁷ Siti Rahmawati, "Pengaruh Tata Tertib Terhadap Kenyamanan Pengunjung Di Perpustakaan Umum Kota Surabaya," Jurnal Perpustakaan Dan Informasi Indonesia 7, no. 1 (2021).hlm.45-53.Di akses pada tanggal 12 Agustus 2024.

pemustaka.⁸ Oleh karena itu pihak dari perpustakaan harus lebih tegas lagi dalam memperingati ketidak disiplin pemustaka terhadap tata tertib perpustakaan.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh memainkan peran yang sangat penting yaitu sebagai pusat utama sumber daya informasi dan pendorong kemajuan akademik universitas. Sebagai sebuah institusi yang bertanggung jawab untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatur kedisiplinan pemustaka melalui penyusunan peraturan-peraturan yang diharapkan dapat dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Langkah-langkah ini dimaksudkan agar operasi perpustakaan dapat berjalan dengan lancar, teratur, dan mendukung suasana akademik yang positif bagi seluruh pengguna perpustakaan.⁹

Berdasarkan *pre elementary research*, menunjukkan bahwa pemustaka memiliki tingkat kesadaran diri yang berbeda dalam menerapkan sikap disiplin sesuai tata tertib di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagian besar pemustaka menyadari pentingnya aturan seperti tetap tenang, mengembalikan buku tepat waktu, dan menggunakan fasilitas sesuai dengan fungsinya. Namun, dampak negatif dari pelanggaran aturan, seperti berbicara dengan suara keras atau mengembalikan buku terlambat, dapat mengganggu kenyamanan dan kebutuhan

⁸ Berlian Eka Kurnia, "Representasi Perpustakaan Dan Pustakawan Pada Video Profil Perpustakaan Pertamina," *Nusantara - Journal of Information and Library Studies* Vol.1, no. 1 (2019): hlm 1. Di akses pada tanggal 15 Agustus 2024 dari situs :<https://doi.org/10.30999/n-jils.v1i1.246>.

⁹ Sri Anawati, "Optimalisasi Peran Perpustakaan Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah: Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 40, no. 2 (2019): hlm 229. Di akses pada tanggal 20 Agustus 2024 .pada situs <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.471>.

pengguna lain. Beberapa pemustaka masih kurang menyadari hal ini. Mereka yang sering merenungkan tindakan mereka dan mendapatkan umpan balik dari petugas perpustakaan tampak lebih sadar diri. Di sisi lain, lingkungan yang nyaman dan pengawasan yang konsisten juga membantu pemustaka menjadi lebih disiplin. Ini menunjukkan bahwa edukasi dan metode yang lebih terorganisir diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap tata tertib.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS *SELF AWARENESS* PEMUSTAKA DALAM MENERAPKAN SIKAP DISIPLIN SESUAI TATA TERTIB DI UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH”** untuk mengidentifikasi sejauh mana tingkat kesadaran diri pemustaka berperan dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perpustakaan. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan solusi praktis bagi perpustakaan dalam meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan pemustaka.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat *self-awareness* pemustaka dalam menerapkan sikap disiplin terhadap tata tertib di UPT. Perpustakaan UIN Ar-raniry?

C. Tujuan Penelitian.

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *self-awareness* pemustaka di UPT. PERPUSTAKAAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

D. Manfaat Penelitian.

1. Secara teoritis.

Penelitian analisis (*self-awareness*) pemustaka dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kesadaran diri (*self-awareness*) memengaruhi perilaku dan sikap seseorang terhadap tata tertib di perpustakaan. Ini dapat membantu dalam mengembangkan teori-teori tentang pengaruh kesadaran diri (*self-awareness*) terhadap disiplin dan penegakan aturan.

2. Secara Praktis.

Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi manajemen UPT Perpustakaan UIN Arraniry Banda Aceh dalam merancang program-program yang dapat meningkatkan kesadaran diri (*Self-Awareness*) pemustaka terhadap tata tertib. Hal ini dapat berdampak positif pada suasana perpustakaan, meningkatkan efisiensi penggunaan fasilitas dan memperkuat budaya disiplin di lingkungan perpustakaan tersebut.¹⁰

E. Penjelasan Istilah.

Guna menghindari kesalah pahaman dalam memahami pembahasan ini, maka perlu meluruskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

¹⁰ Opong Sumiati and M.Hum, *Konsep Dasar Dan Pengantar Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (2019).,hlm.1.Di akses pada tanggal 25 Agustus 2024. Pada situs: <https://search.app/>

1. *Self Awareness* Pemustaka.

Istilah *self-awareness* pada pemustaka mengacu pada tingkat kesadaran individu terhadap peraturan, norma, dan tata tertib yang berlaku di perpustakaan. Hal ini mencakup pemahaman mengenai kewajiban sebagai pemustaka, seperti menjaga ketertiban, mengembalikan buku sesuai waktu yang ditentukan, dan tidak merusak fasilitas yang ada. Pemustaka yang memiliki *self-awareness* akan menyadari pentingnya mematuhi aturan demi menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman, serta untuk menjaga keberlanjutan integritas perpustakaan. *Self-awareness* juga melibatkan kemampuan untuk merefleksikan perilaku pribadi yang dapat memengaruhi proses belajar dan aktivitas akademik di perpustakaan.¹¹

Menurut Manuel London dalam bukunya "*Leadership Development: Paths to Self-insight and Professional Growth*", Manuel London mengatakan *self-awareness* adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami diri sendiri, termasuk kekuatan, kelemahan, emosi, dan nilai-nilai, serta bagaimana hal itu berdampak pada orang lain. London menekankan bahwa *self-awareness* merupakan elemen penting dalam pengembangan kepemimpinan dan profesionalisme karena memungkinkan individu untuk mengevaluasi diri secara objektif dan mengambil tindakan yang mendukung pertumbuhan pribadi. *Self-awareness* didasarkan pada proses introspeksi, umpan balik dari orang lain, dan pengamatan terhadap pola perilaku, yang semuanya membantu individu meningkatkan pengambilan

¹¹ Joan Toglia and Yael Goverover, "Revisiting the Dynamic Comprehensive Model of Self-Awareness: A Scoping Review and Thematic Analysis of Its Impact 20 Years Later," *Neuropsychological Rehabilitation* 32, no. 8 (September 14, 2022): 1676–1725, <https://doi.org/10.1080/09602011.2022.2075017>.

keputusan, memperbaiki hubungan interpersonal, dan mengembangkan kemampuan adaptasi dalam berbagai situasi.¹²

Sementara itu, menurut Goleman dalam Nisa Shalihah, menyatakan bahwa seseorang dengan *self-awareness* yang baik mampu memahami situasi sosial, mengerti perasaan orang lain, serta memahami ekspektasi orang lain terhadap dirinya. Kesadaran diri sangat penting untuk refleksi diri, menggali pengalaman, mengamati situasi, serta mengendalikan emosi. Dalam buku tentang kecerdasan emosional, dijelaskan bahwa *self-awareness* adalah kesadaran terhadap kondisi batin seseorang yang berguna untuk refleksi diri, pengamatan, serta penggalian perasaan terhadap dirinya sendiri.¹³

Self-awareness yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah kesadaran yang dimiliki oleh pemustaka (pengguna perpustakaan) untuk memahami kebutuhan informasi, perilaku, dan cara berpikir mereka saat menggunakan sumber daya perpustakaan. Dengan *self-awareness*, pemustaka dapat lebih efektif dalam merefleksikan kebutuhannya, mengatur emosi dalam proses pencarian informasi, serta memahami bagaimana tindakannya memengaruhi orang lain dan lingkungan perpustakaan. Kesadaran diri ini juga membantu pemustaka menjadi lebih peka terhadap kebutuhan dan harapan pengguna lain, sehingga dapat mendorong

¹² Manuel London Article Type: Review Article et al., *Self-Regulation and Leadership: Implications for Leader Performance and Leader Development. Leadership at the Crossroads*. Hlm. 261-288. Di akses pada tanggal 19 januari 2025 situs <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-120920-044531>

¹³ Nisa Shalihah, Waharjani Waharjani, and Djameluddin Perawiranegoro, "Dosa Bani Israel pada QS Al Maidah Ayat 72-78 dalam Perspektif Self Awareness Goleman," *Lathaif: Literasi Tafsir, Hadis dan Filologi* 2, no. 1 (June 30, 2023): 53, <https://doi.org/10.31958/lathaif.v2i1.9424>.

terciptanya suasana yang lebih harmonis dan saling peduli di lingkungan perpustakaan.

2. Disiplin

Istilah disiplin dalam Bahasa Indonesia sering kali berhubungan erat dan terpadu dengan tata tertib serta keteraturan. Ketertiban sendiri merujuk pada kepatuhan individu dalam menjalankan aturan atau tata tertib, yang dipengaruhi atau didorong oleh faktor eksternal yang memengaruhi perilaku seseorang.

Menurut Ekosiswoyo dalam Govanny, disiplin adalah sikap individu maupun masyarakat yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan, didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Sementara menurut Siswanto dalam Ahyani, Disiplin adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang di berikan kepadanya.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa disiplin merupakan perilaku atau sikap individu yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan serta kesadaran untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab demi

¹⁴ Jocelyn Listo Govanny Et Al., “Kedisiplinan Ditinjau Dari Self-Awareness Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Telkom 2 Medan,” *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 6, No. 2 (December 31, 2021), <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.V6i2.8751>.

¹⁵ Nur Ahyani, “Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru”. *Journal Of Civic Education Research* .Vol 1. No.2.(2021).Hlm.42. Di Akses Pada Tanggal 4 Oktober 2024 Pada Situs: <https://doi.org/10.60153/jocer.V1i2.27>

mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu, disiplin juga mencakup penghormatan dan kesiapan untuk menerima sanksi jika melanggar peraturan yang berlaku.

Disiplin berguna dalam membangun kesadaran seseorang akan pentingnya menghormati orang lain melalui ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan buku panduan pelaksanaan disiplin nasional dan tata tertib sekolah, disiplin didefinisikan sebagai suatu keadaan yang terbentuk melalui proses dari perilaku yang mencerminkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Ketaatan berarti kepatuhan yang dilakukan dengan ikhlas terhadap perintah, sedangkan kesetiaan mengacu pada komitmen terhadap peraturan tanpa berbuat curang. Ketertiban mencerminkan pelaksanaan tugas yang tertata rapi, teratur, sopan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.¹⁶

Disiplin memiliki beberapa ciri-ciri atau karakteristik, di antaranya adalah menjalankan peraturan dengan baik dan mematuhi kebijakan yang berlaku.¹⁷ Disiplin muncul dalam dua bentuk, yaitu disiplin yang berasal dari diri sendiri dan disiplin yang terjadi karena pengaruh eksternal, yang melibatkan sanksi administratif atau penegakan hukum agar tindakan dilakukan sesuai dengan aturan yang ada. Pemustaka adalah individu atau kelompok yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan, baik berupa koleksi maupun layanan.¹⁸ Oleh karena itu, disiplin

¹⁶ Nur Ahyani, "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru". *Journal Of Civic Education Research* .Vol 1. No.2.(2021).Hlm.42. Di akses pada tanggal 4 Oktober 2024 pada situs: <https://doi.org/10.60153/jocer.v1i2.27>

¹⁷ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti* (Bandung: Sinergi Pustaka Indonesia ,(2019). Di akses pada tanggal 10 Oktober 2024 pada situs: <https://onsearch.id/Record/IOS4829.INLIS000000000031510?widget=1>.

¹⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), <https://onsearch.id/Record/IOS3239.slims-26357?widget=1>.Hlm.237. Di akses pada tanggal 5 Oktober 2024 pada situs: <https://onsearch.id/Record/IOS3239.slims-26357?widget=1>

pemustaka merupakan sikap atau perilaku pemustaka yang dengan sukarela mengikuti peraturan perpustakaan, sehingga semua kegiatan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.

Kedisiplinan pemustaka yang penulis maksud dalam skripsi ini ialah, kesadaran diri (*Self Awareness*) pemustaka dalam mematuhi tata tertib dan peraturan perpustakaan di UPT.Perpustakaan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

3. Tata Tertib Perpustakaan

Tata tertib perpustakaan merupakan kumpulan aturan dan ketentuan yang diberlakukan untuk mengelola perilaku pengunjung, penggunaan fasilitas, serta pemanfaatan koleksi dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Peraturan ini bertujuan untuk memastikan ketertiban, kenyamanan, dan efisiensi dalam berbagai kegiatan di perpustakaan, seperti proses peminjaman dan pengembalian buku, pemakaian ruang baca, serta akses terhadap berbagai sumber daya informasi.

Menurut Sutarno NS, tata tertib perpustakaan merupakan seperangkat aturan yang dirancang untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan bagi para pemustaka. Aturan-aturan ini mencakup kewajiban untuk menjaga suasana tenang, menggunakan fasilitas perpustakaan secara bijak, serta mematuhi prosedur dalam peminjaman dan pengembalian buku. Selain itu, pemustaka juga diharapkan untuk menjaga kebersihan, tidak merusak koleksi yang ada, dan dilarang membawa makanan atau minuman ke dalam perpustakaan. Pelanggaran terhadap tata tertib tersebut dapat dikenakan sanksi

yang sesuai.¹⁹ Dengan adanya tata tertib, diharapkan para pengguna perpustakaan dapat menaati peraturan demi terciptanya suasana belajar yang teratur dan kondusif.²⁰

Peraturan perpustakaan yang dimaksud peneliti dalam skripsi ini merujuk pada aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh pemustaka dan disusun oleh UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry. Peraturan ini bertujuan untuk mengatur pelayanan perpustakaan, khususnya dalam aspek kedisiplinan pemustaka. Hal ini sangat berkaitan dengan pentingnya *self-awareness* atau kesadaran diri pemustaka dalam menerapkan sikap disiplin terhadap tata tertib perpustakaan, yang diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional serta menciptakan lingkungan yang tertib dan kondusif di UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁹ Sutarno, NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat.*, Jakarta: Sagung Seto, (2006). Di akses pada tanggal 20 januari 2025.

²⁰ Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, cet.1,ed.3 (Jakarta : Kencana, 2010). Di akses pada tanggal 19 januari 2025 situs <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=14903>